

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DENGAN METODE
PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH di KELAS V
MI MUHAMMADIYAH KARANG LEWAS KIDUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
Sevi Mihroma Awalia
NIM. 092335062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Sevi Mihroma Awalia

NIM : 092335062

Jenjang : S-1

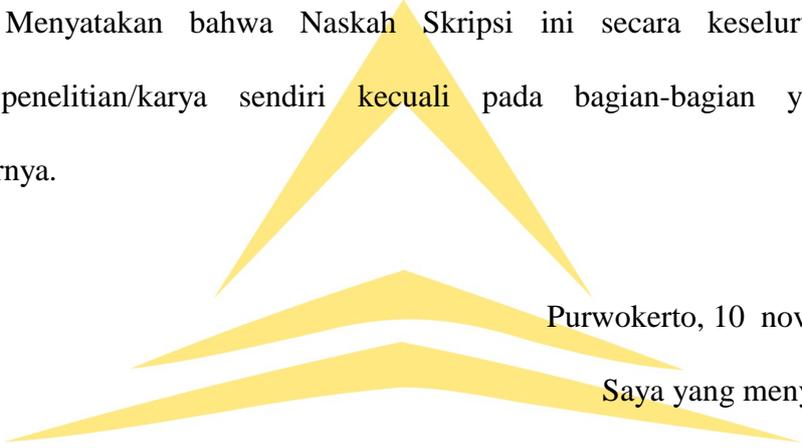
Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 10 november 2014

Saya yang menyatakan,



IAIN PURWOKERTO

Sevi Mihroma Awalia
NIM. 092335062

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Purwokerto, 08 Januari 2015

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth.

Bapak. Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Sevi Mihroma Awalia

NIM : 092335062

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibridaiyah (PGMI)

Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Metode Pembelajaran Berbasis

Masalah Di Kelas V MI Muhammadiyah Karang Lewas Kidul

IAIN PURWOKERTO

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu,alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Drs.Wahyu Budi Mulyono

NIP. 19680228 199303 1 002

MOTTO

أَفْضَلُ الْعِلْمِ عِلْمُ الْحَالِ وَأَفْضَلُ الْحَالِ حِفْظُ الْحَالِ

“Ilmu yang paling utama adalah ilmu tentang pekerjaan yang dihadapi, dan amal yang paling baik adalah memelihara keadaan yang dihadapi”

(Syaiikh Al Zarnuji)



KATA PENGANTAR

Teriring puji syukur dan terucap *Alhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suritauladan bagi kita semua, beserta sahabat dan keluarganya serta orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah DI Kelas V MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul** penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan, dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengutarakan terimakasih seraya iringan doa *jazakumullah ahsana ljazaan katsi ryan* sedalam dalamnya kepada:

1. Dr.H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua STAIN Purwokerto

2. Drs.H. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto,
4. H.Supriyanto, Lc.M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag.,M. Hum,Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Rohmat, M.Ag., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
7. H.M Misbah,M.Ag Ketua Prodi PGMI STAIN Purwokerto
8. Fajar Hardoyono,S.Si,M.Sc Penasehat Akademik PGMI Angkatan 2009 STAIN Purwokerto
9. Drs. Wahyu Budi Mulyono. Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan, membimbing dan memberi masukan kepada penulis serta mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Segenap Dosen dan Karyawan STAIN Purwokerto
11. IsnaWati Miladiyah,S.Ag Kepala Sekolah serta segenap guru dan karyawan MI MuhammadiyahKaranglewas Kidul
12. Kedua orang tuaku dan seluruh keluargaku yang selalu mendoakan, memberi dukungan serta kasih sayang.

13. Teman-teman PGMI-B angkatan 2009, terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya semoga silaturahmi tetap terjalin.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan limpahan rahmat dan ridlo dari-Nya. Dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 31 Desember 2014
Penulis

Sevi Mihroma Awalia
NIM. 092335062

IAIN PURWOKERTO

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DENGAN METODE
PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH di KELAS V
MI MUHAMMADIYAH KARANG LEWAS KIDUL**

Sevi Mihroma Awalia
NIM. 092335062

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Salah satu komponen yang paling sering mendapat perhatian dalam proses pembelajaran bahasa adalah segi metode. Sukses dan tidaknya suatu program pembelajaran bahasa seringkali dinilai dari segi metode yang digunakan. Sebab metode adalah yang menentukan isi dan cara dalam mengajarkan keterampilan berbahasa itu sendiri.

Kualitas pembelajaran menurut dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, gairah belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil proses pembelajaran dikatakan berkualitas apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75 %).

Metode pembelajaran belajar berbasis masalah merupakan suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari mata pelajaran. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam kegiatan penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru mata pelajaran IPA, Kepala Madrasah dan siswa kelas V MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul. Sedangkan objek penelitiannya adalah upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui metode pembelajaran berbasis masalah. Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui bagaimana upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah siswa kelas V di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPA siswa kelas V di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang penulis gunakan meliputi 3 tahap kegiatan yaitu tahap reduksi data/ *data reduction*, tahap penyajian data/ *data display* dan tahap penarikan kesimpulan/ *conclusion drawing* atau *verification*.

Kata kunci : Kualitas Pembelajaran, Metode Pembelajaran Berbasis Masalah, IPA



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat mendasar untuk semua manusia agar mereka memiliki ilmu yang bermanfaat bagi agama, masyarakat, maupun negaranya. Pendidikan juga merupakan sebuah proses seseorang itu menjadi lebih dewasa baik itu dalam hal berfikir, bersikap, maupun bertindak. Dengan pendidikan pula seseorang dapat menyalurkan seluruh potensinya yang diberikan oleh Allah SWT berupa pendengaran, penglihatan, dan hati untuk dipergunakan dan dikembangkan sebaik-baiknya agar menjadi khalifah di muka bumi kelak.

Pendidikan merupakan hubungan normatif antara individu dan nilai. Hal tersebut memberi makna bahwa pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 2). Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu

perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Komponen-komponen dalam kegiatan belajar mengajar itu meliputi:

1. Tujuan pembelajaran
2. Bahan pelajaran
3. Kegiatan belajar mengajar
4. Metode
5. Alat dan sumber
6. Evaluasi (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan, 2006: 41).

Belajar (Syaiful Sagala, 2010: 11) merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi). Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai kegiatan seorang atau individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan perilaku dengan cara mengolah bahan belajar.

Berbicara tentang pendidikan tentunya tidak lepas dari proses kegiatan belajar mengajar yang di dalamnya terdapat subjek pengajar dan subjek pembelajar. Subjek pengajar yang dimaksud di sini adalah guru sedangkan subjek pembelajar adalah siswa itu sendiri. Guru sebagai subjek pengajar / pendidik mempunyai tugas dan peran yang sangat penting dalam mendukung kelancaran proses kegiatan belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas.

Guru yang baik akan berusaha sedapat mungkin agar proses pembelajaran berhasil. Salah satu faktor membawa keberhasilan itu ialah guru tersebut

senantiasa membuat perencanaan mengajar sebelumnya (Oemar Hamalik, 2008: 135). Salah satu tahap dalam proses pembelajaran di kelas adalah merumuskan tujuan, tujuan memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan, topik-topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat bantu pembelajaran mengukur potensi siswa. Tujuan-tujuan sekaligus merupakan kriteria untuk menilai mutu dan efisiensi pengajaran (Oemar Hamalik, 2008: 108). Membicarakan proses pembelajaran di kelas berarti kita membicarakan kualitas pembelajaran artinya mempersoalkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini berjalan dengan baik serta menghasilkan luaran yang baik pula.

Kualitas pembelajaran menurut E. Mulyasa (2003 : 101) dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, gairah belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil proses pembelajaran dikatakan berkualitas apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diripeserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75 %).

IPA merupakan pengetahuan yang telah di uji kebenarannya melalui metode ilmiah (Haryono 2013: 42). IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

IPA adalah pengkajian dan penerjemahan pengalaman manusia tentang dunia fisik dengan cara teratur dan sistematis. Di sekolah, IPA dan teknologi menjadi bagian integral dari pendidikan dan kurikulum dan sudah diajarkan sejak dini. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa IPA tidak bisa diajarkan dengan ceramah dan kuliah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketrampilan proses dalam pembelajaran IPA di SD meliputi ketrampilan dasar dan ketrampilan terintegrasi. Kedua ketrampilan ini dapat melatih siswa untuk menemukan dan menyelesaikan masalah secara ilmiah untuk menghasilkan produk-produk IPA yaitu fakta, konsep, generalisasi, hukum dan teori-teori baru.

IPA menjadi sangat penting karena dengan beralihnya masyarakat kita dari peradaban agraris ke peradaban mesin dan industri informatika. Kita mengalami berbagai perubahan cepat akibat peningkatan IPTEK maka guru harus menyiapkan sumber daya manusia yang mempunyai daya saing, akibat dari transisi era pertanian ke era industri. Guru dituntut meningkatkan kualitas pembelajaran IPA dengan cara memperbanyak melakukan eksperimen pembuatan teknologi sederhana yang diharapkan dari pembuatan teknologi sederhana tersebut siswa dapat menerapkan teknologi sederhana dalam kehidupan sehari-hari dan siswa dapat mengetahui dampak baik atau buruk dari teknologi bagi kelangsungan makhluk hidup.

Menurut Kunandar (2007:301) belajar berbasis masalah merupakan suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berfikir kritis dan keterampilan

pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari mata pelajaran. Sedangkan menurut Suprijono (2009: 63) proses belajar penemuan meliputi proses informasi dan evaluasi. Proses informasi, pada tahapan ini peserta didik memperoleh informasi mengenai materi yang sedang dipelajari. Belajar penemuan menekankan pada berfikir tingkat tinggi. Belajar ini memfasilitasi peserta didik mengembangkan dialektika berfikir melalui induksi logika yaitu berfikir dari fakta ke konsep. Sedangkan menurut Bruner (dalam Suprijono 2009: 71) mengemukakan dukungan tentang dukungan teoritis pada pengembangan metode pembelajaran berbasis masalah memberikan arti penting belajar konsep dan belajar menggeneralisasi. Pembelajaran ini berorientasi pada kecakapan peserta didik memperoleh informasi.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan, guru IPA di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul dalam pembelajarannya sering menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah untuk menciptakan suasana pembelajaran IPA yang menyenangkan agar dapat mengembangkan sikap dan minat siswa pada mata pelajaran IPA dan tiap tahun MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul selalu mengikut sertakan siswanya dalam Olimpiade Sains yang diadakan di lingkungan. Selain itu di MI ini telah menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas V padahal MI lain belum menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas V, baru kelas I dan kelas IV (sumber: hasil observasi dan wawancara dengan ibu Isnawati, S.Ag Kepala MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul tanggal 8 September 2013).

Dari uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang peningkatan kualitas pembelajaran IPA dengan metode pembelajaran berbasis masalah di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kualitas pembelajaran IPA.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas V MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas”, maka perlu penulis jelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA

Kualitas pembelajaran menurut E. Mulyasa (2003 : 101) dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran , gairah belajar yang tinggi , semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berkualitas apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75 %).IPA merupakan pengetahuan yang telah di uji kebenarannya melalui metode ilmiah (Haryono 2013: 42).

Jadi yang dimaksud dengan peningkatan kualitas pembelajaran IPA adalah upaya guru agar peserta didik terlibat secara aktif dalam proses

pembelajaran, gairah belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya dalam pembelajaran IPA.

2. Pengertian Pembelajaran Berbasis Masalah

Menurut Kunandar (2007: 301) belajar berbasis masalah merupakan suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari mata pelajaran. Sedangkan menurut Suprijono (2009: 63) proses belajar penemuan meliputi proses informasi, transformasi, dan evaluasi. Proses informasi, pada tahapan ini peserta didik memperoleh informasi mengenai materi yang sedang dipelajari. Belajar penemuan menekankan pada berfikir tingkat tinggi. Belajar ini memfasilitasi peserta didik mengembangkan dialektika berfikir melalui induksi logika yaitu berfikir dari fakta ke konsep.

3. MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul

MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul adalah salah satu lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Departemen Pendidikan Agama. Dengan penegasan istilah di atas, maka judul skripsi yang penulis angkat adalah “Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPA yang dilakukan oleh guru IPA dan kepala

madrasah di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul apakah upaya yang dilakukan telah sesuai dengan komponen pembelajaran dan dilandasi oleh prinsip pembelajaran IPA.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah pokok yang menjadi fokus penelitian adalah: Bagaimana Upaya Guru dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas V MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan penelitian di atas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah siswa kelas V di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPA siswa kelas V di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah pengetahuan bagi penulis tentang upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPA.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi MI lainnya sebagai referensi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPA.
- c. Memperkaya khasanah pustaka hasil penelitian atau kajian tentang upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPA.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka adalah suatu cara yang dilakukan penulis guna memperoleh dasar-dasar teori dari buku-buku atau karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Salah satu penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah hasil penelitian Joni Adi Laksono (2006) dengan judul “Faktor-faktor Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam di MTs GUPPI Purbasari Kecamatan Karang Jambu Purbalingga”, dalam skripsinya membahas tentang proses peningkatan kualitas PAI dan faktor-faktor yang mendorong peningkatan kualitas tersebut. Perbedaan dengan skripsi yang penulis teliti adalah skripsi saudara Joni mengadakan penelitian di MTs dan pada mata pelajaran PAI sedangkan pada skripsi penulis, penelitian dilakukan di MI dan pada mata pelajaran IPA.

Skripsi Musthofiyah (2010) yang berjudul Upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMPN 2 Pejawaran Banjarnegara. Perbedaan dengan skripsi yang penulis teliti adalah skripsi saudari Musthofiyah mengadakan penelitian di SMP dan pada mata pelajaran PAI sedangkan pada skripsi penulis, penelitian dilakukan di MI dan pada mata pelajaran IPA.

Selain itu terdapat skripsi Mudrikah dengan judul upaya guru Bahasa Arab dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren

Alhidayah. Perbedaan dengan skripsi yang penulis teliti adalah skripsi saudara Mudrikah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren dan pada mata pelajaran PBA sedangkan pada skripsi penulis, penelitian dilakukan di MI dan pada mata pelajaran IPA.

F. Sistematika Pembahasan

Agar skripsi ini dapat lebih mudah dipahami, maka skripsi ini disusun secara sistematis dari awal hingga akhir. Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu awal, isi dan akhir.

Pada bagian awal, skripsi ini memuat halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman pernyataan dan daftar isi.

Sedangkan pada bagian utama skripsi ini terdiri dari:

Bab I terdiri dari pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II pada bab ini menguraikan tentang pembelajaran IPA yang mencakup: upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan metode pembelajaran berbasis masalah.

Bab III pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang berisi jenis penelitian, obyek dan subyek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV pada bab ini berisi analisis upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul, yang terdiri dari

analisis aktivitas siswa, keterampilan guru dan penerapan metode pembelajaran berbasis masalah.

Bab V bab ini adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Sedangkan pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa, dan pembahasan atas data yang berhasil dihimpun tentang upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA melalui metode pembelajaran berbasis masalah di kelas V MI Muhammadiyah Karanglewes Kidul dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA melalui metode pembelajaran berbasis masalah tergolong baik. Hal ini ditandai dengan meningkatnya kualitas belajar siswa dalam aktivitas sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru, ikut aktif dalam diskusi kelompok, menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti, merespon pertanyaan dan mengkomunikasikan gagasan dalam kelompoknya.

Selain itu kualitas pembelajaran IPA meningkat dengan ditandai guru memiliki keterampilan-keterampilan mengajar yaitu membuka kegiatan pembelajaran (Keterampilan membuka pelajaran), mengajukan pertanyaan kepada siswa (Keterampilan bertanya), menjelaskan materi (Keterampilan Menjelaskan), Keterampilan mengadakan variasi, Keterampilan mengelola kelas, Memotivasi siswa (Keterampilan memberikan penguatan), mengajak siswa terlibat dalam diskusi (Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil), melakukan kegiatan bertanya kepada siswa (Keterampilan mengajar

kelompok kecil dan perorangan), menutup kegiatan pembelajaran (Keterampilan menutup pelajaran).

Guru sudah menguasai metode pembelajaran berbasis masalah dengan melewati langkah-langkah mengorientasikan siswa pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar dengan membagi siswa menjadi tujuh kelompok, melakukan penyelidikan individual maupun kelompok, membantu siswa mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan membantu siswa menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas IV MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul, perkenankan peneliti memberikan beberapa masukan atau saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul kepada:

1. Tenaga pendidik MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul
 - a. Hendaknya guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta alat atau bahan yang diperlukan untuk eksperimen dalam kegiatan awal, agar siswa tidak kebingungan dan memiliki kesiapan dalam pembelajaran. Selain itu intonasi guru dalam menjelaskan harus jelas dan menegur siswa yang tidak aktif dalam berdiskusi.
 - b. Hendaknya guru dapat menyajikan masalah dengan baik dan memotivasi agar siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi sehingga siswa aktif bertanya.

- c. Pada penerapan metode pembelajaran berbasis masalah, hendaknya guru membimbing siswa dalam berdiskusi agar semua anggota kelompok aktif memberikan pendapat atau solusi.
- d. Sebelum siswa mempresentasikan hasil diskusinya guru hendaknya menjelaskan cara presentasi yang baik, sehingga tidak ada siswa yang maju untuk presentasi tetapi di depan hanya berdiri tidak mempresentasikan apa pun.
- e. Di akhir pembelajaran hendaknya guru melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan

2. Peserta didik MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul

- a. Hendaknya peserta didik lebih aktif bertanya mengenai materi yang dipelajari.
- b. Sebaiknya peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi lebih serius dan tidak hanya membaca yang ada di dalam teks hasil diskusi tetapi juga ditambahi dengan kata-kata sendiri. Selain itu setelah salah satu kelompok presentasi, sebaiknya kelompok lain bertanya dan menanggapi hasil diskusi temannya.
- c. Hendaknya peserta didik bersungguh-sungguh dalam belajar karena dengan kesungguhan itulah kesuksesan dapat tercapai.

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PERSEMBAHAN..... | iii |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| MOTTO | v |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Definisi Operasional..... | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 8 |
| D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian..... | 8 |
| E. Tinjauan Pustaka | 9 |
| F. Sistematika Pembahasan | 10 |

BAB 11 LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran..... | 12 |
| 1. Kualitas Pembelajaran..... | 12 |
| 2. Keterampilan Guru..... | 20 |
| B. Pembelajaran IPA..... | 27 |
| 1. Pengertian Mata Pelajaran IPA | 27 |
| 2. RuangLingkupPembelajaranIPA..... | 28 |
| 3. TujuanPembelajaranIPA | 29 |
| C. MetodePembelajaranBerbasisMasalah..... | 30 |
| 1. PengertianMetodePembelajaranBerbasisMasalah..... | 30 |
| 2. Ciri-ciriMetodePembelajaranBerbasisMasalah..... | 31 |
| 3. TahapanMetodePembelajaranBerbasisMasalah..... | 33 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Jenispenelitian..... | 38 |
| B. Lokasi Pemelitian..... | 39 |
| C. Obyek Subyek Penelitian..... | 39 |
| D. MetodePengumpulan Data | 40 |
| E. TeknikAnalisis Data | 41 |

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran UmumMIM KarangLewasKidul..... | 44 |
| 1. Latar Belakang Dan Sejarah Berdirinya Madrasah..... | 44 |
| 2. Visi, Misi, Motto dan tujuan | 45 |
| 3. Struktur Organisasi..... | 46 |
| 4. LetakGeografis..... | 47 |
| 5. Sarana dan Prasarana..... | 48 |

| | |
|---------------------------------|----|
| 6. Keadaan Guru dan Siswa | 51 |
| B. Penyajian Data..... | 56 |
| C. Analisis Data | 66 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-----------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 73 |
| B. Saran-saran | 74 |
| C. Kata Penutup | |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Judul Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI Muhammadiyah Karang
Lewas Kidul
- Tabel 2 : Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPA
Kelas V



DAFTAR LAMPIRAN

1. Data guru dan karyawan MI Muhammadiyah Karang Lewas Kidul
2. Data siswa kelas V MI Muhammadiyah Karang Lewas Kidul
3. Struktur organisasi di MI Muhammadiyah Karang Lewas Kidul
4. Pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi
5. Hasil wawancara meliputi wawancara dengan kepala MI Ibu Isnawati Miladiyah S.Ag dan Guru kelas V Esti Suryani SPd.i
6. Gambar pembelajaran di kelas
7. Surat-surat meliputi:
 - Surat pengajuan judul
 - Surat observasi pendahuluan
 - Rekomendasi seminar
 - Surat keterangan pembimbing skripsi
 - Bimbingan skripsi
 - Permohonan persetujuan judul skripsi
 - Blangko pengajuan seminar proposal skripsi
 - Blangko bimbingan skripsi
 - Keterangan mengikuti seminar
 - Ijin riset pendahuluan
 - Surat keterangan seminar proposal skripsi
 - Blangko pengajuan komprehensif
 - Surat keterangan komprehensif
 - Surat keterangan penelitian

- Surat keterangan wakaf
- Blangko bimbingan skrpsi
- Surat rekomendasi munaqosah

8. Sertifikat-sertifikat:

- Sertifikat komputer
- Sertifikat BTA/PPI
- Sertifikat pengembangan bahasa inggris
- Sertifikat pengembangan bahasa arab
- Sertifikat PPL
- Sertifikat KKN



DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik Oemar . 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____.2010. Manajemen Pengembangan Kurikulum. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Ibrahim, M.dkk.2000. *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya : University Press.
- Ibrahim.M.,dan Nur. 2000. *Pengajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: University Press
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum KTSP dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo
- Moleong Lexy J .2010.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____. 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2011. *Menjadi guru profesional: Menciptakan Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Nurhadi, dkk.2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*.Malang: UM
- Rosyada, Dede, 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sagala Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010.*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2009. *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

_____.2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.

Sulistiyorini, Sri. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya Dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana

Suparlan. 2005. *Menjadi guru efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing

Suprijono A. 2009. *Cooperative Learning Teori Aplikasi Paikem*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Zaini, Hisyam. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif si Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : CTSD



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Sevi Mihroma Awalia
2. NIM : 092335062
3. Tempat/Tgl lahir : Brebes, 28 Juli 1990
4. Alamat : Pancurawis Rt. 01 Rw. 10 Purwokerto Selatan
Kabupaten Banyumas
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Warga Negara : Indonesia
8. Pekerjaan : Mahasiswa
9. Status perkawinan : Sudah Kawin
10. Nama Orang Tua : Ayah : Taksan S.Pd.i
Ibu : Kusyati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Muhammadiyah Bumiayu 2001
 - b. SMP Negeri 03 Bumiayu 2005
 - c. SMA Muhammadiyah Bumiayu 2009
 - d. STAIN Purwokerto Lulus Teori 2013

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Purwokerto, 31 Desember 2014
Hormat Saya

Sevi Mihroma Awalia
NIM. 092335062